

PERANCANGAN ENSIKLOPEDIA TEKNIK ILUSTRASI DAN ILUSTRATOR KOTA BANDUNG

DESIGN EENCYCLOPEDIA OF TECHNIQUE ILLUSTRATION AND ILLUSTRATOR BANDUNG

Alfi Fadhlan¹

¹*Prodi SI Desain Komunikasi Visual, Universitas Telkom*

alfiefadhlan@students.telkomuniversity.ac.id

Abstrak : Bandung dikenal dengan sebutan kota kembang, seiring dengan berkembangnya zaman kota Bandung kini dinobatkan sebagai kota kreatif di Indonesia (UNESCO), Ilustrasi adalah suatu gambar yang proses pembuatannya memiliki teknik dalam pengerjaannya, khususnya di kota Bandung telah banyak lahir sebagai ilustrator yang menggunakan teknik yang beragam atau mengembangkan teknik ilustrasi dari karya milik orang lain sebelumnya, namun kurangnya pengetahuan akan referensi teknik ilustrasi secara lebih terkait teknik, unsur, dan penerapan ilustrasi masih ditemukan pada sebagian ilustrator muda yang ingin mendapatkan wawasan seputar perkembangan dalam menciptakan sebuah karya ilustrasi. Manfaat referensi adalah sebagai landasan dalam mengembangkan atau menciptakan hal baru dan hingga kini masih sangat jarang ditemukan referensi terkait teknik ilustrasi dan ilustrator yang memiliki perbedaan satu dengan yang lainnya. Berdasarkan latar belakang masalah yang ditemukan sangat menarik untuk dibahas dan diangkat menjadi sebuah topik perancangan esiklopedia. Adapun fokus penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam proses perancangannya yaitu menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan fokus penelitan pada, (a) Teknik ilustrasi yang digunakan, (b) Profil ilustrator, (c) unsur ilustrasi yang digunakan, (d) Penerapan ilustrasi dan (e) Proses Ilustrasi. Pencarian data melalui dokumentasi foto, wawancara dan kuesioner. Perancangan ini bertujuan untuk menjelaskan tentang teknik ilustrasi dan ilustrator yang terdapat dikota Bandung sebagai media referensi tentang ilustrasi dan ilustratornya. Hasil dari perancangan ini semoga antinya dapat bermanfaat sebagai referensi bagi penulis dan target audiens.

Kata Kunci : Ilustrasi, Ilustrator, Ensiklopedia, Bandung.

Abstract : Bandung is known as the city of flowers, along with the development of the times the city of Bandung was now hailed as a creative city in Indonesia (UNESCO), illustration is an image that the manufacturing process has the technique in the

process, particularly in the city of Bandung has many born ilustrator who uses techniques diverse or developed a technique illustrations of the work of any other person before, but the lack of knowledge of the reference illustration techniques are more related to engineering, elements, and the application of the illustrations are still found in some ilustrator young who want to gain insight into developments in creating a masterpiece, but it is known that the benefits reference is a cornerstone in developing or creating new things and are still very rare referensi related technical illustrations and ilustrators who have differences with each other. Based on the background of the problems found was very interesting to be discussed and appointed as a design topic encyclopedia. The focus of research conducted by the author in the design process that is used descriptive qualitative research focus on, (a) Technical illustrations used, (b) Profile ilustrator, (c) the element of the illustrations used, (d) Application of the illustration (e) Illustration Process. Data searches through photo documentation, interviews and questionnaires. This design aims to explain and ilustrator illustration techniques contained in the city of Bandung as a reference media illustrations and ilustrator. The results of this design will hopefully be useful as a reference for writers and target audience.

Keyword : Illustration, Ilustrator, Encyclopedia, Bandung.

1. Pendahuluan

Ilustrasi merupakan suatu hasil penggarapan berbentuk visual dari tulisan ataupun ide yang dimiliki oleh seorang ilustrator yang bertujuan untuk menerangkan sebuah cerita atau fenomena kejadian. Ilustrator adalah seorang seniman yang bergerak di bidang khusus dalam penciptaan sebuah karya ilustrasi berdasarkan ide atau tulisan. Ilustrasi pada zaman dahulu kala digunakan sebagai media komunikasi untuk menjelaskan sebuah fenomena atau hal yang bersifat spiritual dalam kehidupan masa itu, hal ini terbukti dengan adanya coretan pada gua – gua zaman dahulu kala termasuk ilustrasi gua Kabupaten Maros, Sulawesi Selatan yang terdapat di Indonesia.

Menurut penilaian Wagiono yang dijelaskan melalui Buku Dalam Indonesia Baru, perkembangan ilustrasi di Indonesia, (1999:203) perkembangan seni ilustrasi di Indonesia sangat lambat dibandingkan dengan perkembangan di luar negeri atau perkembangan kreatifitas dibidang seni lukis dan desain grafis di Indonesia. Namun seiring dengan perkembangan zaman, kini ilustrasi semakin berkembang hingga menggunakan teknik ilustrasi yang lebih beragam dalam menjelaskan sebuah ide oleh ilustrator kepada *target audiens* diantaranya berupa cat air, tinta, kolase, dan lain sebagainya. Menurut Supriyono (2010 : 169) pada prinsipnya semua elemen visual dapat digunakan sebagai ilustrasi dan semua teknik dapat dilakukan untuk mewujudkan ide. Begitu pula yang di terapkan oleh ilustrator Indonesia khususnya di kota Bandung.

Bandung merupakan ibukota yang terletak di provinsi Jawa Barat Indonesia dan memiliki julukan yaitu kota kembang. Pada tahun 2014 Bandung dinobatkan sebagai kota kreatif oleh UNESCO tahun 2014 berdasarkan penataan kota yang rapi, dan efisien oleh pemerintah kota Bandung. Di sisi lain kota Bandung juga banyak melahirkan ilustrator – ilustrator muda dan senior yang berbakat dalam mengkomunikasikan ide khususnya melalui bidang ilustrasi kepada khalayak yang luas, terbukti dengan adanya penerapan ilustrasi yang semakin dekat dengan kehidupan sehari – hari seperti poster, mural tembok, desain kaos dan lain sebagainya yang tujuannya dapat memberikan kesan unik serta dapat mengkomunikasikan dengan tepat. Buku Dalam Indonesia Baru (1999) menjelaskan bahwa dalam bidang desain, masalah keindahan menjadi lebih spesifik dan teruji, desain yang berhasil adalah yang dapat mencapai sasaran dan tujuannya.

Namun kurangnya informasi terkait teknik, konsep, dan penerapan ilustrasi masih dirasakan pada ilustrator muda dan mahasiswa desain yang ingin mendapatkan wawasan akan perkembangan dalam menciptakan sebuah karya, padahal diketahui bahwa manfaat referensi adalah sebagai landasan dalam mengembangkan atau menciptakan hal baru dan hingga kini masih sangat jarang ditemukan referensi terkait teknik ilustrasi dan ilustrator yang memiliki perbedaan satu dengan yang lainnya. Mengingat kota Bandung adalah sebagai kota kreatif yang sangat berpengaruh di bidang seni khususnya, maka dari itu dibutuhkan sebuah media berupa buku dalam penggarapannya untuk mendukung karya – karya anak bangsa dan dapat di terapkan sebagai media pembelajaran terkait ilustrasi dan proses penggarapannya, sebagai media referensi dalam pengembangan sebuah karya ilustrasi.

Buku merupakan suatu media berisi kumpulan kertas yang dijilid menjadi satu pada salah satu ujungnya dan berisi tulisan atau gambar. Menurut Peter Hunt (1996:110) buku ilustrasi adalah buku yang di dalamnya terdapat kombinasi antara teks lisan dan gambar ilustrasi yang memberikan asumsi bahwa gambar berkomunikasi lebih langsung daripada kata - kata, dimana gambar memudahkan pembaca memahami isi bacaan serta memberikan daya imajinasi. Menurut Echols & Sadily (2006: 584) *Textbook* atau buku secara tertulis merupakan pedanan kata buku pelajaran. Dan menurut Hall-Quest, (1986:11) buku teks adalah rekaman susunan rasial yang disusun untuk maksud - maksud dan tujuan - tujuan instruksional. Media buku memiliki beberapa jenis – jenis diantaranya ialah novel, majalah, kamus, komik, ensiklopedia, kitab suci, biografi, dan naskah. Jenis buku memiliki tingkat perbedaan yaitu dalam segi anatominya yang meliputi pembahasan secara khusus seperti salah satunya ensiklopedia yang mana lebih menekankan pada informasi yang bersifat sebagai pembelajaran dalam bidang tertentu.

Ensiklopedia merupakan suatu media buku yang berisikan kesimpulan dari ilmu pengetahuan yang mencakup berbagai informasi dalam bidang - bidang tertentu. Menurut kamus besar bahasa Indonesia, ensiklopedia adalah buku yang berisi keterangan atau uraian tentang berbagai hal dalam ilmu pengetahuan yang disusun secara abjad atau menurut lingkungan ilmu Suharto dan Ana, R. (2005). Peran ensiklopedia dalam perancangan ini meliputi aspek penelitian secara khusus yaitu teknik ilustrasi, profil ilustrator, konsep ilustrasi yang digunakan, dan penerapan ilustrasi yang menjadi acuan penting dalam perancangan ini.

2. Dasar Teori

2.1 Teori Perancangan

Perancangan merupakan sebuah proses pembentukan dalam membuat solusi dari suatu masalah berdasarkan data hasil penelitian untuk dijadikan media alternatif dalam menginformasikan kepada *target audience* baik sebagai media pembelajaran atau media informasi yang sesuai dengan fungsi dan kegunaannya dalam bidang tertentu. Tujuan perancangan merupakan suatu target dalam memberikan informasi dalam memberikan fasilitas informasi, dalam setiap perancangan membutuhkan sasaran yaitu berupa pemirsa dalam ruang lingkup yang lebih spesifik serta secara khusus yang nantinya dapat di terapkan dalam bidang – bidang tertentu beserta dengan informasi dalam sebuah perancangan. Perancangan adalah suatu penggambaran atau pembuatan sketsa dari beberapa elemen terpisah ke dalam suatu kesatuan yang utuh dan memiliki fungsi tertentu Syifaun Nafisah (2003).

2.2 Definisi buku

Buku merupakan lembar kertas yang berjilid, berisi, atau kosong (KBBI), buku dalam bahasa Indonesia, *book* dalam bahasa Inggris, *das* dalam bahasa Jerman atau *biblos* dalam bahasa Yunani memiliki perbedaan dalam pengertiannya namun memiliki makna yang sama. Dalam arti luas buku mencakup semua tulisan dan gambar yang ditulis dan di lukis atas segala lembaran papyrus, lontar, perkamen dan kertas dengan segala bentuknya berupa gulungan, dilubangi, dan diikat dengan atau dijilid dimuka belakangnya dengan kulit, kain, karton dan kayu Ensiklopedia Indonesia (538:1980). Menurut definisinya buku merupakan sebuah cakupan penulisan dalam kumpulan kertas dan di jilid yang berfungsi sebagai media informasi.

2.3 Desain Komunikasi Visual

Menurut Adi Kusrianto Desain Komunikasi Visual (2:2007), Desain Komunikasi Visual adalah suatu disiplin ilmu yang bertujuan mempelajari konsep - konsep komunikasi serta ungkapan kreatif melalui berbagaimedia untuk menyampaikan pesan dan gagasan secara visual dengan mengelola elemen - elemen yang berupa bentuk dan gambar, tatanan huruf, serta komposisi warna serta layout (tata letak dan perwajahan). Dengan demikian, gagasan bisa di terima oleh orang atau kelompok yang menjadi sasaran dan penerima sasaran.

2.4 Ilustrasi

Dalam arti luas ilustrasi dapat didefinisikan sebagai suatu karya seni rupa yang bertujuan memperjelas sesuatu atau menerangkansesuatu yang dapat berupa

cerita atau naskah, musik atau gambar Rasjoyo dan Kristanto (1994: 63). Dengan demikian, gambar ilustrasi adalah gambar yang bercerita yang memiliki tema sesuai dengan tema isi cerita tersebut.

2.5 Media dan Teknik Ilustrasi

Dalam buku *A New Guide To Illustration* (25:1990) menjelaskan bahwa di masa lalu ilustrasi di produksi sangat terbatas oleh ilustrator. Namun seiring dengan berkembangnya teknologi canggih kehadiran ilustrasi pun semakin berkembang dalam ranah – ranah nya yang salah satu pedanan ilustrator berupa teknik dan media dalam mereproduksi sebuah karya, di jelaskan juga beberapa teknik dan media yang digunakan oleh ilustrator.

2.6 Layout

Layout adalah penyusunan dari elemen – elemen desain yang berhubungan ke dalam sebuah bidang sehingga membentuk susunan artistik. Jadi *layout* juga merupakan pedanan penting dalam sebuah media informasi selain memerindah namun juga memberikan kesan tersendiri dalam menyampaikan informasi bidang tertentu. Dalam buku *Desain Komunikasi Visual*, Lia Angraini .S (2014) dijelaskan bahwa unsur *layout* tentang komposisi elemen – elemen dalam penyusunannya.

2.7 Warna

Menurut Adi Kusrianto (31:2007) warna sebagai unsur visual yang berkaitan dengan bahan yang mendukung keberadaannya ditentukan oleh jenis pigmennya. Kesan yang diterima oleh mata lebih di tentukan oleh cahaya. Permasalahan mendasar dari warna di antarnya adalah *Hue* (spektrum warna), *Saturation* (nilai kepaekatan), dan *lightness* nilai cahaya dan gelap ke terang).

2.8 Typografi

Typografi merupakan unsur penyampaian pesan melalui media huruf dengan kesan tertentu menurut jenis dan pemaknaannya, pada umumnya tipografi kerap di gunakan sebagai judul, kutipan kata, dan yang lain sebagainya menurut fungsi dan bidang tertntu. Menurut Suriyanto Rustan dalam bukunya *Hurufon tipografi Ufontipografi Ntipofrafi* (5:2011) menjelaskan bahwa tipografi adalah salah satu bahasan dalam desain grafis yang tidak berdiri sendiri secara eksklusif, ia sangat erat terkait dengan bidang keilmuan lain seperti komunikasi, teknologi, psikologi dan lainnya.

2.9 Ensiklopedia

Ensiklopedia menurut kamus besar bahasa indonesia adalah buku yang berisi keterangan atau uraian tentang berbagai-bagai hal dalam ilmu pengetahuan yang disusun secara abjad atau menurut lingkungan ilmu Suharto dan Ana, R. (2005).

3. Metode Penelitian

Dalam proses penelitian, penulis melakukan beberapa teknik dalam pengumpulan data berdasarkan dari sumber – sumber dan terjun langsung ke lapangan terkait teknik ilustrasi dan permasalahannya terhadap *target audience*.

4. Hasil Penelitian

Berdasarkan data yang telah didapatkan dari narasumber, penulis melakukan pengkriteriaan dalam pemilihan ilustrator profesional di kota Bandung yang menggunakan teknik ilustrasi tertentu. Penulis mengambil asumsi bahwa pemilihan konten dalam perancangan juga berdasarkan kinerja mereka (ilustrator) yang dapat dikatakan cukup baik dalam bidangnya dan mampu membuat sebuah perbedaan yang signifikan dengan ilustrator lainnya di kota Bandung dan telah mendedikasikan hidup mereka secara lebih dalam ilustrasi.

4.1 Demografis

Segmentasi pada khalayak tertentu memberikan gambaran bagi penulis, kepada siapa nantinya perancangan ini dtuju.

1. Gender

Hal ini menunjukkan bahwa laki – laki dan perempuan di kota Bandung memiliki ketertarikan yang sama akan teknik ilustrasi dan teknik – teknik yang digunakan dalam sebuah ilustrasi.

2. Usia

Dalam perancangan ini, penulis memilih usia target khalayak yaitu sekitar 18 tahun keatas, di karenakan beberapa hasil ilustrasi yang nantinya di masukkan ke dalam buku lebih mengarah kepada hal – hal yang bersifat pengenalan dunia sekitar yang di visualisasikan ke dalam sebuah ilustrasi.

4.2 Psikografis

1. Status Sosial

Masyarakat umum di kota Bandung berstatus ilustrator muda dan mahasiswa desain, di mana memiliki perekonomian menengah keatas.

2. Gaya Hidup

Kepada mereka yang tertarik dengan ilustrasi dengan berbagai teknik yang digunakan serta keingintahuan mereka akan informasi seputar teknik ilustrasi, konsep ilustrasi, dan pengaplikasian media.

3. Kepribadian

Memiliki rasa keingintahuan tentang teknik ilustrasi yang digunakan oleh ilustrator serta ingin mendapatkan wawasan dari beberapa ilustrator yang sudah populer sebagai media referensi.

4.3 Perilaku Konsumen

Perilaku konsumen terhadap perancangan ini yaitu memiliki rasa ingin tahu tentang teknik ilustrasi melalui ilustrator – ilustrator yang sudah di kenal di kota Bandung, bertujuan untuk menanamkan rasa ingin dapat berkembang di bandingkan ilustrator muda yang lain walaupun tidak mendapatkan wawasan ilustrasi secara akademis.

5. Analisis Produk Sejenis

| | The Big Book Of Illustration Ideas : 2 (second Edition) | The New Guide To Illustration |
|--------|---|---|
| Cover | Kumpulan karya dari beberapa ilustrator yang terdapat pada isi konten di dalam buku yang di susun hingga membentuk sebuah sampul. | Kumpulan beberapa karya yang menggunakan teknik berbeda yang disusun sedemikian rupa. |
| Konten | Berisi daftar karya ilustrasi portrait, landscape, peta, still life, dan abstrak. | Penjelasan mengenai media dan teknik ilustrasi, dan reproduksi karya ilustrasi. |
| Warna | Menggunakan warna yang memiliki kesan lembut dan | Lebih menekankan pada warna background putih |

| | | |
|-------------|---|---|
| | tidak terlalu ramai. | agar mudah di pahami . |
| Layout | Menggunakan blok kotak di setiap halaman dengan sedikit penjelasan pada bagian bawah karya. | Menggunakan komposisi yang seimbang antara teks dan gambar yang disusun rapi. |
| Tipografi | Menggunakan font standar baik dalam judul maupun dalam konten buku. | Menggunakan font standar, namun untuk bagian sampul buku menggunakan font bersifat tebal agar mudah terlihat. |
| Copywriting | Menggunakan bahasa inggris baku. | Menggunakan bahasa inggris baku. |

6. Konsep dan Hasil Perancangan

Konsep dalam perancangan ensiklopedia ini berupaya menyampaikan informasi mengenai teknik ilustrasi secara tertulis pada media informasi buku, dipilihnya buku sebagai media utama dikarenakan memiliki pembahasan informasi berupa identitas sebuah produk. Dalam perancangan ini menggunakan pembahasan bersifat ensiklopedia secara singkat, tujuannya untuk memudahkan target pasar memahami isi buku, dengan mengkomunikasikan pemahaman dalam penggunaan tiap teknik ilustrasi berdasarkan dari buku dan beberapa narasumber sebagai ilustrator dalam penggunaan teknik ilustrasi secara profesional di kota Bandung. Informasi yang dibahas dalam buku juga meliputi media ilustrasi, medium ilustrasi yang digunakan, konsep ilustrasi dan portofolio karya ilustrator profesional sebagai referensi visual dengan pemilihan ilustrator berdasarkan rekomendasi dari kurator seni, serta pemilihan ilustrator juga mengerjakan ilustrasi yang bersifat naratif dan memiliki pengalaman sangat baik dalam bidang ilustrasi.

6.1 Konsep Pesan (Ide Besar)

Perancangan media informasi buku yang akan dirancang mengenai teknik ilustrasi yang digunakan oleh ilustrator profesional di kota Bandung seperti diantaranya teknik ilustrasi cat air, kolase, cat minyak, tinta dan *digital*. Pembahasan dalam media informasi perancangan ini mengacu pada pemahaman pada teknik

ilustrasi, konsep, media, medium, ilustrator, dan portofolio dengan menggunakan pembahasan kata bersifat baku dan mudah di pahami oleh target audiens. Selain itu definisi ilustrasi juga dibahas pada bagian awal isi buku, hal tersebut bertujuan agar target audiens memahami khasanah ilustrasi sebenarnya, serta penjelasan secara singkat terkait isi tiap konten dalam halaman buku untuk dapat diterapkan sebagai bentuk media referensi yang bersifat informatif karena sesuai berdasarkan data yang didapatkan oleh penulis yang menyatakan belum banyak target audiens yang paham mengenai ilustrasi dan perkembangannya.

6.2 Konsep Kreatif

Dalam perancangan media informasi teknik ilustrasi dan ilustrator kota Bandung ini penulis melakukan pendekatan pada target audiens menggunakan gaya tata letak berjenis *Asymetrical* yaitu berupa keseimbangan antara tulisan, visual pada tiap halamannya agar memiliki kesan tidak terlalu kaku dan mudah dipahami oleh target audiens. Serta menggunakan unsur *Geometrical Layout* berbentuk bidang persegi melambangkan suatu keutuhan sebuah karya ilustrasi berdasarkan serta titik dan garis yang didefinisikan sebagai sosok ilustrator, teknik ilustrasi, konsep, media, dan medium, yang merupakan sebagai identitas dalam sebuah perancangan.

6.3 Konsep Media

Konsep media yang digunakan dalam perancangan ini yaitu adalah sebuah buku berukuran 20x20 cm, ukuran buku dipilih agar dapat dinikmati lebih mudah karena akan terdapat banyak visual serta tidak terlalu banyak menggunakan tulisan yang padat, material pada buku menggunakan *Hardcover* pada bagian sampul dengan kertas *Art paper* 210 *gsm* dan 150 *gsm* untuk bagian isi buku, tebal isi buku yaitu 72 halaman.

6.4 Konsep Visual

6.4.1 Judul Buku

Perancangan buku ensiklopedia teknik ilustrasi dan ilustrator kota Bandung ini menggunakan judul utama yaitu “Konseptual Teknik Ilustrasi”, pemilihan kata Konseptual mengacu pada konsep ilustrasi yang digunakan oleh ilustrator dalam setiap menghasilkan sebuah karya ilustrasi yang mana teknik, media, dan medium juga merupakan sebuah konsep yang di terapkan oleh ilustrator, oleh sebabnya kata “Konseptual” dipilih sebagai rangkuman tentang hal yang bersangkutan dengan ilustrator dan ilustrasi. Penggunaan kata “Teknik Ilustrasi dan ilustrator kota Bandung” menegaskan bahwa dalam perancangan ini merupakan pembahasan mengenai teknik ilustrasi berdasarkan ilustrator yang berkembang di kota Bandung. Adapun sub judul yang digunakan oleh penulis dalam perancangan ini yaitu “Ensiklopedia Teknik Ilustrasi dan Ilustrator Kota Bandung” yang merupakan sebuah perancangan bersifat ensiklopedia tentang ilustrasi dari ilustrator yang telah berkembang di kota Bandung.

4.5.2 Warna

Warna yang digunakan dalam perancangan buku “Konseptual Teknik Ilustrasi” ini menggunakan warna – warna yang memiliki kesan lembut, hal ini bertujuan agar pembaca mudah paham dengan isi konten yang terdapat dalam buku, dan juga karena nantinya terdapat halaman yang memuat konten tentang portofolio dari ilustrator yang menggunakan banyak warna di setiap karyanya. Warna yang digunakan berbeda di setiap bab halaman dan setiap pembahasan tentang ilustrator.



Gambar 1 Contoh warna lembut
(sumber : Data pribadi)

4.5.3 Typography

Jenis huruf yang digunakan penulis dalam perancangan ini berupa *Proxima Nova*, pada judul sampul buku sub judul konten, dan penjelasan isi konten dalam buku serta *font Gotham* pada penjelasan info dalam konten yang terdapat dalam buku, pemilihan kedua jenis font ini agar lebih menampilkan kesan ensiklopedia elegan dan modern.

Proxima Nova Regular

AaBbCcDdEeFfGgHhIiJj
KkLlMmNnOoPpQqRrSs
TtUuVvWwXxYyZz

Gambar 2 Contoh *font* Proxima Nova

(Sumber : <http://www.daintl.org/wp-content/uploads/2016/01/proxima-nova-font.png>)



Gambar 3 Contoh *font* Gotham

(Sumber : http://www.typography.com/images/whatsInsidePageImages/gotham_2.png)

4.5.3 Desain Cover

Dalam mengkomunikasikan informasi kepada khalayak sasaran dalam media buku maka di butuhnya desain sampul, pada perancangan ini desain sampul yang dirancang oleh penulis menampilkan isi yang terdapat dalam konten buku berbentuk visual dan dihiasi dengan konsep visual *geometric art* berbentuk bidang segitiga dan beberapa visual berupa foto media alat yang digunakan dalam menggunakan tiap teknik ilustrasi,. Tujuan menggunakan konsep desain sampul *Geometrical layout* adalah agar target audiens paham dengan pembahasan yang ada didalam buku dan memiliki nilai daya tarik untuk membaca.



Gambar 4 Contoh desain cover
(Sumber : www.google.com)

4.5.4 Layout

Peran *Layout* atau tampilan tata letak adalah berupa unsur desain yang digunakan penulis dalam mengkomunikasikan informasi, jenis tata letak yang digunakan penulis dalam perancangan ini adalah tata letak *Asymetrical* dan menggunakan ornamen *geometric layout* sebagai penghias, pada tampilannya lebih menitikberatkan pada komposisi antara warna, tulisan, dan visual agar seimbang, bertujuan untuk dapat dipahami oleh target audiens dengan lebih mudah serta memiliki ciri khas elegan dan modern.



Gambar 5 Contoh beberapa *Geometric layout design*
(Sumber : www.google.com)

7. Hasil Perancangan

7.1 Buku Konseptual Teknik Ilustrasi

Dalam perancangan buku Konseptual Teknik Ilustrasi disusun tidak terlalu banyak menggunakan unsur – unsur seperti warna yang cenderung terang, namun lebih kepada warna yang bersifat lembut yang bertujuan agar memudahkan *target audiens* dalam memahami isi konten buku yang tersaji, visual yang dihadirkan lebih menitikberatkan pada unsur visual seperti foto ilustrator, karya ilustrasi berdasarkan teknik tertentu, dan pedanan teks yang secara jelas menerangkan tentang teknik ilustrasi serta konten lainnya.

7.2 Desain Sampul Buku

Pada bagian sampul menggunakan visual yang menampilkan perwakilan isi konten buku berupa teknik ilustrasi, karya ilustrator, media, dan medium ilustrasi yang menegaskan bahwa perancangan ini merupakan buku pengetahuan mengenai hal – hal yang meliputi dari ilustrasi dan ilustrator kota Bandung dengan konsep buku yaitu *geometric layout* dengan penempatan bidang dan garis tersebut berjenis *Asymetrical* yang tidak sejajar suatu bidang dengan yang lainnya, serta menggunakan warna dasar merah yang menegaskan bahwa buku ini sebagai media referensi di khususkan untuk ilustrator muda agar dapat berkarya lebih produktif.



Gambar 6 Sampul buku Konseptual Teknik Ilustrasi
(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

7.3 Desain Layout Buku

Desain layout yang dirancang dalam buku *Konseptual Teknik Ilustrasi* tidak terlalu rumit dengan menggunakan warna halaman dasar putih yang bertujuan agar pembaca mudah dalam menikmati isi buku. Penggunaan bidang – bidang persegi berwarna bertujuan untuk menampilkan tulisan singkat dari isi konten utama yang dibentuk dalam sebuah bingkai berbentuk kotak. Dan visual yang digunakan berupa foto media alat dan karya ilustrasi dari ilustrator kota Bandung.



Gambar 7 layout pada halaman buku *Konseptual Teknik Ilustrasi*
(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

7.4 Desain Bookmark

Adapun *Bookmark* sebagai penanda buku, menggunakan visual warna merah yang sesuai pada sampul buku serta adanya *quote* dari ilustrator pada bagian belakang *bookmark* agar target audiens dapat termotivasi untuk membuat karya ilustrasi.



Gambar 8 layout *Bookmark* pada buku *Konseptual Teknik Ilustrasi*
(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

7.5 Media Promosi

Tujuan utama menggunakan media promosi adalah untuk dapat dipasarkan secara missal, desain pada media promosi yang digunakan menggunakan bidang, warna, dan garis yang sesuai terdapat pada buku sebagai identitas produk buku agar lebih dikenal oleh target audiens.

A. Booth



Gambar 9 Contoh booth peluncuran buku Konseptual Teknik Ilustrasi (Sumber : Dokumentasi Pribadi)

B. Poster



Gambar 10 Contoh desain Poster dan pengaplikasiannya pada pusat keramaian (Sumber : Dokumentasi Pribadi)

C. Tote Bag



Gambar 11 Contoh desain *Totebag* sebagai *Merchandise* buku *Konseptual Teknik Ilustrasi*
(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

8. Kesimpulan dan Saran

Perancangan media informasi buku *Koneptual Teknik Ilustrasi* didasari oleh latar belakang yang ditemukan oleh penulis bahwa kini banyak ilustrator muda di kota Bandung masih dirasakan kurangnya akan referensi dari segi pemahaman mengenai penggunaan teknik ilustrasi secara mendalam dan juga cenderung menggunakan teknik, konsep, media dan medium yang serupa dengna yang lainnya. Maka dari itu melalui perancangan ini, penulis ingin menjelaskan pemahaman dalam peanggunaan teknik ilustrasi dan profil ilustrator *professional* di kota Bandung secara komprehensif layaknya buku ensiklopedia.

Melalui perancangan ini diharapkan ilustrator muda di kotaa Bandung dapat menambah wawasan mengenai ilustrasi baik dari segi pemahaman hingga referensi visual yang dihadirkan dalam buku *Konseptual Teknik Ilustrasi*, diantaranya :

- Kepada pihak target khalayak dapat dijadikan acuan untuk lebih berkembangnya perihal membuat sebuah karya ilustrasi dengan lebih menarik dan dapat dipertanggung jawabkan oleh ilustrator muda itu sendiri, mengenal dan memahami teknik ilustrasi, dari segi konsep, media, medium, dan proses seperti apa saja yang dilakukan dalam membuat sebuah karya ilustrasi.
- Kepada mahasiswa yang ingin menempuh mata kuliah tugas akhir/skripsi, dapat lebih jeli melihat lingkungan sekitar dan memanfaatkan situasi yang dianggap mempunyai sebuah permasalahan hingga dapat dipecahkan melalui karya DKV atau jurusan lainnya, serta dapat mempersiapkan materi sebaik mungkin sebelum menempuh tugas akhir/skripsi.

- Kepada pihak akademis kampus khususnya yang memiliki jurusan desain atau seni rupa, dapat lebih memberikan pembelajaran khususnya ilustrasi secara lebih mendalam hingga proses pengerjaannya, serta dapat memfasilitasi kebutuhan mahasiswa dengan lebih baik agar dapat berkembang.

Daftar Pustaka

- [1] Gavin Amborse, Paul Harris. 2009. Design Thinking. London : Fairchild Books.
- [2] Kusrianto, Adi 2007. Pengantar Desain Komunikasi Visual. Yogyakarta : Penerbit Andi Yogya.
- [3] Lina Anggraini S., dan Kirana Nathalia 2014. Desain Komunikasi Visual:Dasar-Dasar Panduan untuk Pemula. Bandung : Penerbit Nuansa Cendekia.
- [4] Male, alan. 2007. Illustration: A Theoretical and Contextual Perspective. Switzerland: AVA Publishing S.A.
- [5] Roger Walton., dan Jen Cogliantry 2008. The Big Book Of Illustration. New York : Collins Design.
- [6] Rustan, Surianto. 2011. Hurufon tipografi Ufontipografi Ntipofrafi. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama
- [7] Simpson, Ian. 1990. A New Guide To Illustration. New York : Phaidon Press Inc.
- [8] Wagiono, 1999. Buku Dalam Indonesia Baru. Jakarta : Yayasan Obor Indonesia.